

Lynda Setiawan (2004). *Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Pembantu Rumah Tangga.. Skripsi Sarjana Srata 1.* Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Profesi pembantu rumah tangga (PRT) bagi sebagian besar masyarakat Indonesia masih dipandang sebagai pekerjaan yang rendah karena dianggap tidak membutuhkan keterampilan khusus serta pendidikan yang tinggi. Gambaran yang terjadi sekarang ini, banyak PRT yang keluar masuk berpindah-pindah pekerjaan dari keluarga satu ke keluarga lainnya. Di samping gambaran mengenai PRT yang berpindah-pindah kerja, ada beberapa PRT yang mampu bertahan bekerja lama pada satu keluarga selama puluhan tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pemenuhan kebutuhan psikologis pembantu rumah tangga yang mampu bekerja selama lebih dari 20 tahun pada satu keluarga yang sama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tiga orang pembantu rumah tangga yang telah bekerja selama lebih dari 20 tahun pada satu keluarga. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif, yaitu melalui *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan fisiologis serta kebutuhan psikologis (kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan harga diri, serta aktualisasi diri) para subjek terpenuhi. Asal subjek yang dari kampung, tidak memiliki materi, tidak berpendidikan, hingga sekarang subjek memiliki pekerjaan sebagai seorang pembantu yang terpenuhi segala kebutuhannya mulai dari kebutuhan fisiologis (makan, istirahat, pakaian, perhiasan, stimulus sensoris), kebutuhan rasa aman (keamanan ekonomi yaitu gaji), adanya penghargaan dan penerimaan sosial dari anggota keluarga majikan, rasa memiliki subjek terhadap rumah majikan (kebutuhan kasih sayang dan rasa memiliki), hingga kebutuhan harga diri subjek terpenuhi karena perlakuan yang tidak membeda-bedakan dari majikan, adanya kebebasan (rasa otonomi) subjek dalam bekerja, serta kepercayaan dari majikan. Semua gambaran tersebut secara tidak langsung juga menunjukkan telah terpenuhinya kebutuhan aktualisasi subjek. Saran yang dapat diberikan kepada PRT pada umumnya, hendaknya PRT belajar untuk mengenali kebutuhan-kebutuhannya serta saran bagi masyarakat pada umumnya, hendaknya belajar untuk memahami kebutuhan seorang bawahan dan berusaha untuk memenuhinya sehingga dapat meningkatkan kesetiaan seorang bawahan dalam bekerja.